

**KONTRIBUSI BEDJO
DALAM KEKARYAAN KARAWITAN
DI KABUPATEN MADIUN**

SKRIPSI KARYA ILMIAH



oleh

Bangkit Yuyudono
NIM 17111140

**FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA
SURAKARTA
2024**

KONTRIBUSI BEDJO DALAM KEKARYAAN KARAWITAN DI KABUPATEN MADIUN

SKRIPSI KARYA ILMIAH

Untuk memenuhi persyaratan
guna mencapai derajat Sarjana S-1
Program Studi Seni Karawitan
Jurusan Karawitan



oleh

Bangkit Yuyudono
NIM 17111140

**FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA
SURAKARTA
2024**

PENGESAHAN

Skripsi Karya Ilmiah

KONTRIBUSI BEDJO DALAM KEKARYAAN KARAWITAN DI KABUPATEN MADIUN

yang disusun oleh

Bangkit Yuyudono

NIM 17111140

telah dipertahankan di depan dewan penguji pada tanggal 24 Juni 2024

Susunan Dewan Penguji

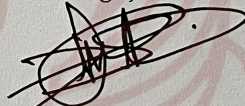
Ketua Penguji,



Siswati, M.Sn.

NIP. 199101192018032001

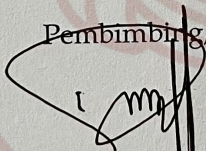
Penguji Utama,



Wahyu Thoyyib Pambayun, S.Sn., M.Sn.

NIP. 199404052019031021

Pembimbing,



Sigit Setiawan, S.Sn., M.Sn.

NIP. 198803272019031009

Skripsi ini telah diterima
Sebagai salah satu syarat mencapai derajat sarjana S-1
Pada Institut Seni Indonesia (ISI) Surakarta

Surakarta, 22 Juli 2024

Dekan Fakultas Seni Pertunjukan,



Dr. Dra. Tatik Harpawati, M.Sn.

NIP. 196411101991032001

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Urip Iku Urup
(Hidup itu bermanfaat)

Nyatane tresno thok ora cukup, kudu sak bandhane
(Yuyudono, 2023)



Skripsi ini saya persembahkan kepada:

- Orang tua saya, beserta seluruh keluarga.
 - Institut Seni Indonesia Surakarta
 - Keluarga besar Bapak Bedjo
- Seniman Karawitan Kabupaten Madiun.

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama	: Bangkit Yuyudono
Tempat, Tanggal Lahir	: Madiun, 3 juni 1999
NIM	: 17111140
Alamat	: Desa Bagi Dukuh Candi Rt 23 Rw 04 Kecamatan Madiun Kabupaten Madiun
Program Studi	: S-1 Seni Karawitan
Fakultas	: Seni Pertunjukan

Menyatakan bahwa skripsi karya ilmiah saya dengan judul: "Kontribusi Bedjo dalam Kekaryaannya Karawitan di Kabupaten Madiun" adalah benar-benar hasil karya cipta sendiri, saya buat sesuai dengan ketentuan yang berlaku, dan bukan jiplakan (plagiasi). Jika di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam skripsi karya ilmiah saya ini, atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian skripsi karya ilmiah saya ini, maka gelar kesarjana yang saya terima siap untuk dicabut.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan penuh rasa tanggung jawab atas segala akibat hukum.

Surakarta, 14 Juni 2024
Penulis



Bangkit Yuyudono

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul Kontribusi Bedjo dalam Kekaryaannya Karawitan di Kabupaten Madiun yang memaparkan dua hal utama yaitu, pertama profil Bedjo sebagai seniman karawitan dan kedua adalah mengungkap karya-karya Bedjo sebagai seniman karawitan. Untuk mengungkap dua hal tersebut penelitian ini menggunakan setidaknya tiga landasan konseptual yaitu; pertama milik Kuntowijoyo yang menyatakan untuk mengungkap profil seseorang setidaknya harus memaparkan (1) kepribadian tokoh, (2) kekuatan sosial yang mendukung, (3) lukisan sejarah zamannya, dan (4) keberuntungan dan kesempatan yang datang guna mendudahi profil Bedjo. Landasan konseptual kedua adalah konsep garap Rahayu Supanggah yang menyatakan bahwa garap adalah perilaku praktik dalam menyajikan (kesenian) karawitan guna mengungkap karya-karya Bedjo. Sedangkan untuk mengungkap kontribusi Bedjo, mengikuti pendapat Soerjono dan Djoenaesih yang memaknai kontribusi adalah ikut serta ataupun ataupun memberikan baik itu ide, tenaga dan lain sebagainya dalam kegiatan. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif yang menurut Nyoman Kutha Ratna adalah pendekatan penelitian yang digunakan untuk mendapatkan pemahaman mendalam tentang suatu fenomena melalui deskripsi, interpretasi, dan penjelasan yang mendalam. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa Bedjo lahir dari *trah* seniman yang sejak kecil memang hidup di lingkungan seniman karawitan. Hal tersebut membentuk Bedjo menjadi seniman karawitan yang berkontribusi di Kabupaten Madiun yang juga menjadikan Bedjo berhasil menjadi PNS. Karya-karya yang berhasil diciptakan Bedjo di Kabupaten Madiun sekaligus bentuk kontribusinya dan bukti nyata kemampuannya sebagai seniman karawitan tergambar pada beberapa karya seperti *Warung Kopi*, *Semarak Madiun*, *gambyong Susilo Permati* dan *Pambuka Suka Laras*.

Kata Kunci: Seniman, Karawitan, Bedjo, Madiun

ABSTRACT

This research is entitled Bedjo's Contribution to Karawitan in Madiun Regency which describes two main things, firstly Bedjo's profile as a karawitan artist and secondly to reveal Bedjo's works as a karawitan artist. To reveal these two things, this research uses at least three conceptual foundations; the first is Kuntowjoyo's, which states that to reveal a person's profile, one must at least explain (1) the personality of the character, (2) the social forces that support him, (3) the historical painting of his era, and (4) the luck and opportunities that come to facilitate Bedjo's profile. The second conceptual foundation is Rahayu Supanggah's concept of garap, which states that garap is the practical behaviour in presenting karawitan (art) in order to reveal Bedjo's works. Meanwhile, to reveal Bedjo's contribution, we follow the opinion of Soerjono and Djoenaesih who interpret contribution as participating or providing ideas, energy and so on in activities. This research uses a qualitative research approach which according to Nyoman Kutha Ratna is a research approach used to gain a deep understanding of a phenomenon through in-depth description, interpretation, and explanation. The result of this research proves that Bedjo was born from a breed of artists who have lived in the environment of karawitan artists since childhood. This has shaped Bedjo into a contributing musical artist in Madiun Regency, which has also made Bedjo successful in becoming a civil servant. The works that Bedjo has contributed to Madiun Regency as well as his contribution and real evidence of his ability as a karawitan artist are illustrated in several works such as Warung Kopi, Semarak Madiun, Gambyong Susilo Permati and Pambuka Suka Laras.

Keywords: Artist, Karawitan, Bedjo, Madiun

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Kontribusi Bedjo dalam Kekaryaannya Karawitan di Kabupaten Madiun" ini dengan baik. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Seni di Institut Seni Indonesia (ISI) Surakarta.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan berhasil tanpa bimbingan, dukungan, dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

Bapak Sigit Setiawan, S. Sn., M.Sn., selaku pembimbing yang dengan sabar dan penuh dedikasi telah memberikan bimbingan, arahan, serta dorongan yang tiada henti sejak awal hingga selesainya skripsi ini. Tanpa bimbingan beliau, penulis tidak akan mampu menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Ibu Siswati, M. Sn., selaku ketua penguji sekaligus pembimbing akademik yang telah memberikan dukungan selama masa studi di ISI Surakarta. Nasihat dan motivasi beliau sangat membantu penulis dalam menjalani proses perkuliahan dan penyusunan skripsi ini.

Ucapan terima kasih yang tulus penulis sampaikan kepada Bapak Wahyu Thoyyib Pambayun, S. Sn., M.Sn., selaku penguji utama yang telah memberikan masukan, kritik, dan saran demi kesempurnaan skripsi ini.

Saran dan koreksi yang beliau berikan sangat membantu penulis dalam memperbaiki dan menyempurnakan skripsi ini.

Selain itu, penulis juga ingin menyampaikan rasa terima kasih yang mendalam kepada keluarga besar Pak Bedjo; Mbak Esti, Mbak Uun, Mas Naryo, Mbah Sarwo, Mbah Sumber dan Bapak Hari Subagio murid Alm. Mbah Bedjo, dan Pak Ismono mantan Kabid Kebudayaan Kabupaten Madiun, serta Bapak Sakirun, ayah penulis sekaligus teman masa muda Alm. Pak Bedjo. Beliau semua telah menyediakan waktu, informasi, serta dukungan selama proses penelitian ini. Tanpa dukungan dan keterbukaan mereka, penelitian ini tidak akan berjalan lancar.

Tak lupa, penulis menyampaikan terima kasih kepada seluruh dosen dan staf ISI Surakarta yang telah memberikan dukungan selama penulis menjalani studi di institusi ini. Terima kasih juga kepada teman-teman angkatan 17 yang masih berjuang hingga titik akhir waktu perkuliahan dan semua pihak yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung dalam penyelesaian skripsi ini.

Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi bagi pengembangan seni karawitan, khususnya di Kabupaten Madiun. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan.

Surakarta, 14 Juni 2024

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR	xii
CATATAN UNTUK PEMBACA	xiii
BAB I	PENDAHULUAN
	A. Latar Belakang 1
	B. Rumusan Masalah 7
	C. Tujuan dan Manfaat Penelitian 7
	D. Tinjauan Pustaka 8
	E. Landasan Konseptual 13
	F. Metode Penelitian 16
	1. Pengumpulan Data 17
	a. Wawancara 17
	b. Observasi 20
	c. Studi Pustaka 21
	d. Penelusuran Dokumen 22
	2. Analisis Data 23
	G. Sistematika Penulisan 25
BAB II	PROFIL SENIMAN BEDJO
	A. Sejarah Singkat Seniman Bedjo 26
	B. Masa Kanak-Kanak Sampai Remaja 29
	C. Riwayat Pendidikan 32
	1. Formal 32
	2. Infomal 33
	D. Prestasi dan Penghargaan di Bidang Karawitan 34
BAB III.	KARYA BEDJO DAN KONTRIBUSINYA DI KABUPATEN MADIUN
	A. Karya Bedjo 47
	B. Kontribusi di Kabupaten Madiun 65
BAB IV.	PENUTUP

A. Kesimpulan	69
B. Saran	70
KEPUSTAKAAN	72
WEBTOGRAFI	74
NARASUMBER	75
GLOSARIUM	76
BIODATA PENULIS	79



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	Foto Bedjo	26
Gambar 2.	Ijazah SMA Bedjo	33
Gambar 3.	Piagam Penata Musik Iringan Bedjo tahun 2002	35
Gambar 4.	Piagam Penghargaan Bedjo pada Festival Seni Se-Jawa Timur Tahun 2008	36
Gambar 5.	Surat Keterangan Pelatihan Seniman Bedjo tahun 2002.	38
Gambar 6.	Surat Keterangan Pelatihan Seniman Bedjo tahun 1991	39
Gambar 7.	Piagam Penghargaan Pensiun PNS Bedjo tahun 2011.	41
Gambar 8.	Piagam Penghargaan sebagai pelatih karawitan.	42
Gambar 9.	Piagam Penghargaan sebagai pelatih karawitan.	42
Gambar 10.	Piagam Penghargaan sebagai pengembang karawitan.	43
Gambar 11.	Kekancingan dari Keraton Kasunanan Surakarta tahun 2004.	45
Gambar 12.	Penghargaan sebagai pengrawit tahun 1985.	45

CATATAN UNTUK PEMBACA

Skripsi dengan judul “Kontribusi Bedjo dalam Kekaryaannya Karawitan di Kabupaten Madiun”, penulis memakai Ejaan Yang Disempurnakan (EYD) cocok dengan Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Bersumber pada objek, penulis juga tidak terlepas dari pemakaian Bahasa Jawa serta menggunakan huruf-huruf ganda *dh* banyak digunakan dalam skripsi ini. Huruf *dh* pada kata *pesindhen* sama dengan *d* dalam abjad bahasa Indonesia, seperti halnya pada kata “dedikasi”.

Pemakaian bahasa asing tersebut tergambar lewat pelafalan perkataan serta wujud tulisan vokabuler kata dalam Bahasa Indonesia. Perihal tersebut dimaksudkan supaya tidak terikat kesalahan dalam pengucapan ataupun pemakaian. Selain penulisan di atas, untuk huruf vokal dalam cakupan yang ditambahkan tanda pada huruf *e* dengan menggunakan simbol *é*, *ê* dan *è*. huruf *é* dibaca seperti pada kata *ékonomi* sedangkan huruf *ê* dibaca seperti kata *êlang* dan huruf *è* dibaca seperti pada kata *èlektrik* yang digunakan untuk menulis cakupan pada karya Bedjo dan ditulis menggunakan huruf arial. Tata cara penulisan tersebut kami gunakan vokabuler secara umum, diharapkan dapat mempermudah bagi para pembaca dalam memahami tulisan ini.



KEPUSTAKAAN

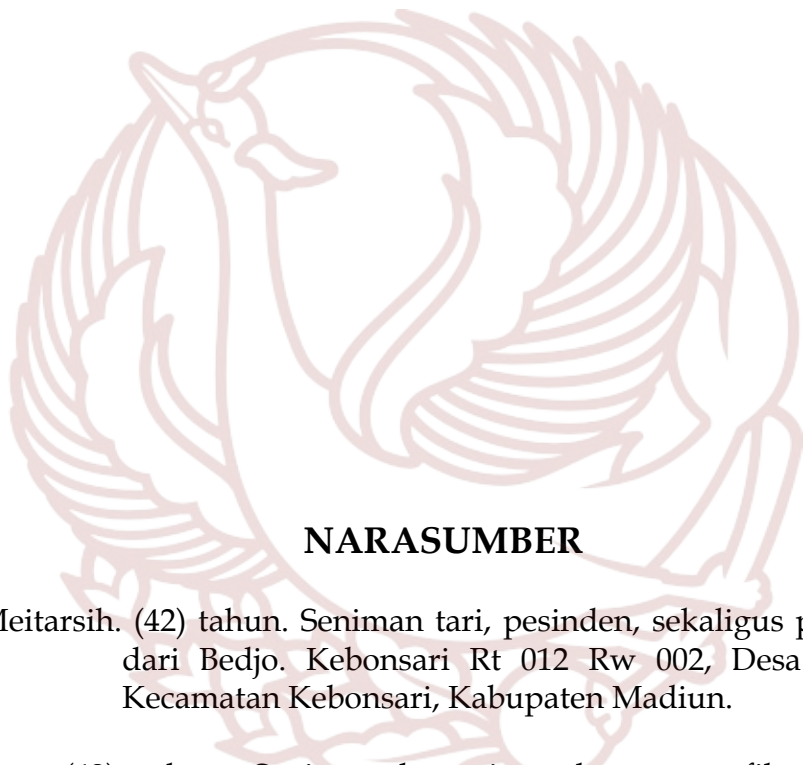
- Dewi, K. N. (2013). *Peran Suroso Daladi Hadisiswoyo dalam Perkembangan Karawitan Gaya Surakarta*. Institut Seni Indonesia Surakarta.
- Endraswara, S. (2012). *Metodlogi Penelitian Kebudayaan*. Gajah Mada University Press.
- Groenendael, V. M. C. van. (1987). *Dalang di Balik Wayang* (1st ed.). Pustaka Utama Grafiti.
- Hapsari, R. (2022). *Kesenimanan Suparni Sebagai Pesindhen dalam Karawitan Gaya Surakarta*. Instititut Seni Indonesia Surakarta.
- Harisna, R. W. (2010). *Kesenimanan Suyadi Tejapangrawit dalam karawitan gaya Surakarta*. Institut Seni Indonesia Surakarta.

- Hastanto, S. (2009). *Konsep Pathet dalam Karawitan Jawa*. ISI Press.
- HJ Bambang Murtiyoso, Waridi. (2005). *Seni Pertunjukan Indonesia (Menimbang Pendekatan Emik Nusantara)*. The Ford Foundation dan Pascasarjana STSI Surakarta.
- Karlina, D. L. (2015). *Peran dan Kreativitas Sri Utami dalam Sajian Gendhing-Gendhing Tayub Malangan*. Institut Seni Indonesia Surakarta.
- Kayam, U. (2001). *Kelir Tanpa Batas*. Gama Media.
- Kuntowijoyo. (2003). *Metodologi Sejarah*. Universitas Gadjah Mada.
- Moleong, L. J. (2018). *Metode Penelitian Kualitatif* (39th ed.). PT Remaja Rosdakarya.
- Prastowo, A. (2011). *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*. Ar-Ruzz Media.
- Prihadi. (2012). *Proses Wahyopangrawit Menjadi Seniman Handal dalam Karawitan Gaya Surakarta*. Institut Seni Indonesia Surakarta.
- Ratna, N. K. (2010). *Metodologi Penelitian Kajian Budaya dan Ilmu Sosial Humaniora Pada Umumnya*. Pustaka Pelajar.
- Rustopo. (1996). *Seni Pertunjukan Tradisi Jawa*. Sekolah Tinggi Seni Indonesia.
- Soerjono dan Djoenaesih. (1997). *Istilah Komunikasi*. Liberty.
- Sulistyowati, I. (2016). *Keterkenalan Gunawan Sebagai Seniman di Kabupaten Tegal" oleh Irma Sulistyowati*. Institut Seni Indonesia Surakarta.
- Supanggah, R. (2007). *Bothekan Karawitan II: Garap*. ISI Press.
- Wijayanti, A. (2021). *Garap Sindhènan Gending Tayub Grobogan Gaya Lasmi" karya Amalya Wijayanti*. Institut Seni Indonesia Surakarta.
- Wulat, S. H. (2013). *Kesenimanan Sri Suparsih tentang Kajian Musikalitas*. Institiut Seni Indonesia Surakarta.



WEBTOGRAFI

1. Semarak Madiun
<https://youtu.be/7wg2UC-K3js?si=A5ni3U2vgMKwscFL>
2. Pambuka Suka Laras
<https://youtu.be/gXP5ZxwOgA4?si=q9lj6PYLPi7MlwKu>
3. Warung Kopi
<https://youtu.be/sDIan4z8Oe4?si=JxUhs3TotajDtdDp>
4. Gambyong Susilo Permati
https://youtu.be/DgnbYZ34Nb8?si=juSgwHIP_Hb_3mbu



NARASUMBER

Esti Meitarsih. (42) tahun. Seniman tari, pesinden, sekaligus putra kedua dari Bedjo. Kebonsari Rt 012 Rw 002, Desa Kebonsari, Kecamatan Kebonsari, Kabupaten Madiun.

Sunaryo. (42) tahun. Seniman karawitan dengan profil pengendang karawitan Jawa sekaligus menantu Bedjo. Kebonsari Rt 012 Rw 002, Desa Kebonsari, Kecamatan Kebonsari, Kabupaten Madiun.

Uun Febriyani. (34) tahun, putri dari Bedjo yang berprofesi sebagai *pesindhen* dan juga guru les vokal di Kabupaten Madiun. Kebonsari Rt 012 Rw 002, Desa Kebonsari, Kecamatan Kebonsari, Kabupaten Madiun.

Sarwo. (65) tahun, pensiunan penilik kebudayaan Kabupaten Madiun sekaligus adik dari Bedjo.

Sumber. (75) tahun, kakak dari Bedjo berprofesi sebagai pengrawit dan dalang wayang kulit.

Hari Subagio. (43) tahun, murid yang *miji ricikan* kendang dari Bedjo, pegawai dinas pendidikan dan kebudayaan Kabupaten Madiun.

Ismono. (68) tahun, pensiunan Kabid Kebudayaan Kabupaten Madiun .

Sakirun. (74) tahun, pemimpin Padepokan Seni Kirun (Pakdski) Madiun. Desa Bagi Dukuh Candi Rt 23 Rw 04, Kecamatan Madiun Kabupaten Madiun



GLOSARIUM

A

Abdi Dalêm : Orang yang mengabdikan diri nya kepada keraton maupun raja atau pegawai keraton

B

Balungan : Kerangka dari notasi gending

Buka Cêluk : Sajian permulaan vokal sebelum gedhing dimulai tanpa iringan gamelan

C

Cakêpan : Istilah untuk menyebut teks atau syair vokal

Céngkok : Pola dasar permainan instrumen atau lagu

D

Dhalang : Orang yang memainkan wayang

Ditanggap : Orang yang melakukan aktivitas pertunjukan

G

Gêndhing : Lagu pada musik Jawa

Gérong : Vokal secara bersamaan dalam musik Jawa

Gérongan : Tembang yang dilagukan oleh lebih dari satu orang pria maupun wanita dengan tempo teratur dalam sajian gendhing

J

Jinêman : Sebagian dari pada Bawa yang sudah dibarengi atau sudah diiringi gamelan dan disuarakan bersama

K

Kekancingan : penghargaan atau gelar dalam bentuk piagam

Klênèngan : Sajian musik karawitan tradisi

Kupingan : Belajar dengan cara mendengarkan

L

Langgam : Bentuk adaptasi musik keroncong ke dalam idiom musik tradisional Jawa, khususnya gamelan

Laras : Sesuatu yang bersifat enak atau nikmat untuk didengar atau dihayati, nada yaitu suara yang telah ditentukan jumlah frekuensinya (panunggul, gulu, dhada, pelog, lima, nem dan barang) tangga nada atau scale/gamme yaitu susunan nada-nada yang jumlah dan urutan interval nada-nadanya telah ditentukan.

M

Mumpuni : Mampu melaksanakan sesuatu dengan baik dan ahli

N

Nanggap : Mempergelarkan sebuah pertunjukan

P

Panewu : Pangkat

Pathêt : Situasi musikal pada wilayah rasa seleh tertentu

Payu : Laku

Pênanggap : Orang yang mempergelarkan sebuah pertunjukan

Pêngrawit : Sebutan untuk para musisikarawitan Jawa

Pêsindhèn : Sebutan bagi wanita yang bernyanyi dalam karawitan jawa

R

Risikan : Instrumen dalam gamelan Jawa

S

Sindhèn : Tembang yang dilagukan oleh satu orang wanita menyertai dalam karawitan

Sindhènan : Olah vokal yang irama musik nya menggunakan gamelan

T

Titilaras : Tangga nada dalam karawitan Jawa

W

Wetonan : Hari lahir dengan pasarannya (Legi, Paing, Pon, Wage, Kliwon)





Nama : Bangkit Yuyudono
 NIM : 17111140
 Jurusan : Karawitan
 Tempat Tanggal Lahir : Madiun, 3 juni 1999
 Alamat : Desa Bagi Dukuh Candi Rt 23 Rw 04,
 Kecamatan Madiun Kabupaten Madiun
 Agama : Islam
 Riwayat Pendidikan :

No	Tingkat	Nama Sekolah	Tahun Lulus
1	TK/ Sederajat	TK Pagi 02 Madiun	2004
2	SD/Sederajat	SD N 03 Madiun Lor	2010
3	SMP/ Sederajat	SMP N 09 Madiun	2013
4	SMA/ Sederajat	SMK N 01 Madiun	2016